

PENGARUH BUDAYA LITERASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SETINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS

Cholifatul Azizah & Didit Darmawan

Universitas Sunan Giri Surabaya
choliatulazizah@gmail.com

Abstract

Such research shows how literacy culture influences the learning achievement of high school students in Indonesia. Learning achievement in achieving their learning achievements, students must experience two factors, namely external factors such as those that occur in the surrounding environment, whether they support or not, and internal factors that arise from within themselves, such as their abilities, interests, and talents. The results of PISA 2022 show that Indonesia's literacy score is 359 points compared to the global average of 476 points, which brings Indonesia to 70th place out of 80 participating countries, this indicates that the level of literacy culture in Indonesia is very concerning. This type of research uses a literature review, the author reviews, analyzes and interprets several literature studies that are relevant to the research object related to literacy culture and student learning achievement results at the high school level. The results of the study revealed that student literacy culture has a real contribution to improving student learning achievement, especially students at the high school level. This significant influence has an important role because it can encourage students' self-awareness to focus more on achieving the goals they want. Teachers are expected to continue to create and maintain a student literacy environment in schools in order to achieve maximum learning outcomes and learning achievements.

Keywords: Literacy culture, Learning achievement, Senior high school students

Abstrak: Penelitian demikian menunjukkan bagaimana pengaruh budaya literasi terhadap prestasi belajar siswa jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di Indonesia. Prestasi belajar dalam mencapai prestasi belajarnya siswa pasti mengalami dua faktor yaitu faktor dari luar seperti yang terjadi pada lingkungan sekitarnya apakah mendukung atau sebaliknya, dan faktor dari dalam yaitu timbul dari diri sendiri seperti pada kemampuannya, minat, dan bakatnya. Hasil PISA 2022 memaparkan bahwa skor literasi Indonesia 359 poin dibandingkan dengan rata-rata global 476 poin, yang membawa Indonesia menjadi peringkat 70 dari 80 negara yang berpartisipasi, hal ini mengindikasikan bahwa tingkat budaya literasi di Indonesia sangat memprihatinkan. Jenis penelitian ini menggunakan kajian literatur, penulis mengkaji, menganalisis dan menginterpretasikan beberapa kajian literatur yang relevan dengan objek penelitian terkait dengan budaya literasi dan hasil prestasi belajar siswa pada

jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa budaya literasi siswa memiliki kontribusi nyata untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya siswa setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Pengaruh signifikan ini memiliki peran penting, karena dapat mendorong munculnya kesadaran diri siswa untuk lebih fokus mencapai tujuan yang diinginkan siswa. Guru diharapkan dapat terus menciptakan dan memelihara lingkungan literasi siswa di sekolah guna mencapai hasil pembelajaran dan prestasi belajar yang maksimal.

Kata Kunci: Budaya literasi, Prestasi belajar, Siswa setingkat menengah atas

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin modern sangat berpengaruh terhadap perubahan sistem pendidikan, maka dengan demikian setiap lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mewujudkan pendidikan yang memiliki kualitas terampil, intelektual tinggi, kreativitas, dan karakteristiknya sesuai perkembangan zaman. Setingkat pendidikan juga sangat diperlukan dalam menentukan kinerja (Khojin *et al.*, 2020; Badriyah *et al.*, 2021; El-Yunusi *et al.*, 2023a). Pendidikan menjadi kebutuhan dasar manusia untuk dapat mengembangkan kualitas potensi diri yang dimiliki sehingga mampu hidup berdampingan dengan masyarakat (Akmal *et al.*, 2015; Hariyadi *et al.*, 2023; Lembong *et al.*, 2015). Pendidikan penting diutamakan, karena setiap manusia memiliki keinginan untuk menumbuhkan dan mengembangkan kualitas diri yang terus berlanjut dan berkesinambungan sampai liang lahat (Dena & Darmawan, 2024; Mala *et al.*, 2022; Masfufah *et al.*, 2022a). Pendapat Indrianti dan Listiadi (2021) menyatakan bahwasanya pendidikan sebagai pondasi kemajuan negeri untuk masa depan yang lebih baik lagi. Manusia harus dibekali dengan suatu pendidikan maka seseorang akan terbekali dengan berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan, dan moral yang bervariasi demi membentuk pribadi yang lebih baik lagi sesuai norma dan aturan yang berlaku (Sujana, 2019 ; Al Mursyidi & Darmawan, 2023; Nabilah & Masnawati, 2024).

Setingkat menengah atas, penerapan kegiatan budaya literasi siswa memiliki peranan penting untuk menentukan diantaranya keberhasilan akademik ataupun prestasi belajari siswa terutama dalam setingkat SMA. Budaya literasi sebagai sarana atau metode belajar yang dapat membentuk siswa untuk suka dalam membaca sampai menjadi kebiasaan, selain itu tidak hanya membaca tetapi juga dalam bentuk yang lain (Badriyah *et al.*, 2024; Darmawan *et al.*, 2022; Rizal *et al.*, 2024). Penting untuk dikaji bagaimana budaya

literasi belajar memengaruhi prestasi belajar siswa pada setingkat SMA. Studi literatur yang mengamati hubungan antara budaya literasi dengan prestasi belajar menjadi sangat relevan karena berkontribusi terhadap pembentukan jati diri siswa yang lebih luas secara akademis maupun moral (Aliyah & Darmawan, 2024; El-Yunusi *et al.*, 2023b; Mala *et al.*, 2022). Pengamatan ini diperlukan guna memahami faktor-faktor budaya literasi yang dapat mendorong peningkatan prestasi belajar di setingkat SMA, terutama untuk menghadapi permasalahan pendidikan modern yang membutuhkan keseimbangan antara pengetahuan akademik dan nilai-nilai spiritual (Al Mursyidi & Darmawan, 2023; El-Yunusi *et al.*, 2024; El-Yunusi *et al.*, 2023d).

Prestasi belajar termasuk salah satu bentuk dari sebuah pencapaian setiap individu dengan hasil yang berbeda sesuai kemampuan masing-masing anak yang diperoleh ketika pembelajaran berakhir baik dari pemahaman atau penyerapan dari materi yang telah diberikan (Firdaus, 2020; Hamdiyah *et al.*, 2024; Maharani *et al.*, 2024). Pendapat dari Safitri dan Yuniwati (2016), dalam mencapai prestasi belajarnya siswa pasti mengalami dua faktor yaitu faktor dari luar seperti yang terjadi pada lingkungan sekitarnya apakah mendukung atau sebaliknya, dan faktor dari dalam yaitu timbul dari diri sendiri seperti pada kemampuannya, minat, dan bakatnya. Data lain menyebutkan bahwa posisi rata-rata prestasi siswa Indonesia dapat dikatakan tergolong rendah (Pakpahan, 2016). Menurut Siregar *et al.* (2023), maksud dari prestasi belajar adalah suatu pencapaian hasil siswa pada akhir pembelajaran atau akhir semester dari berbagai pelajaran yang telah disampaikan ketika di dalam kelas hingga ujian dan hasilnya nantinya disebut dengan prestasi belajarnya. Sebutan prestasi belajar karena bagaimana nantinya hasil yang diperoleh siswa pada akhir setelah ujian apakah sudah mencapai atau belum selama siswa mengikuti pembelajaran. Pengukuran dari pencapaian dalam prestasi belajar siswa yaitu ketika sudah menjalani dalam satu semester kemudian nantinya dilihat dan diukur dengan instrumen yang cocok dan sesuai (Amrulloh *et al.*, 2024; Masfufah *et al.*, 2022b; Rizal *et al.*, 2024b). Penjelasan tersebut prestasi belajar terdiri atas dua kata yaitu prestasi dan belajar.

Budaya literasi menurut Tahmidaten dan Krismanto (2020), kemampuan seorang individu untuk memahami dan mengaktualisasikan apa yang telah dibacanya, literasi tidak terbatas pada kemampuan seseorang membaca namun juga untuk kemampuan seseorang untuk menulis pemahaman yang berasal dari pola pikir individu tersebut. Budaya membaca atau minat baca merupakan bagian terpenting bagi generasi bangsa terutama di Indonesia, milik dari laporan PISA 2022 skor literasi Indonesia sejumlah 359 poin dari rata-rata poin

global 476. Posisi Indonesia dengan peringkat tersebut menempatkan Indonesia berada di peringkat 70 dari 80 negara di dunia. Menurut Nurulaili *et al.* (2022), penyebabnya adanya pengaruh atas kebiasaan temanya seperti dari orang terdekat yang bahkan dari orang yang sangat berpengaruh malah memberikan dampak rendahnya minat baca yaitu guru, teman, bahkan orang tua mereka juga tidak minat membaca, sehingga juga mempengaruhi minat baca anak, disamping itu menumbuhkan dan menanamkan kebiasaan membaca pada siswa sangatlah penting, secara tidak langsung keterampilan membaca siswa akan terasah dan mempengaruhi dari prestasi siswa. Menurut Utomo (2017), bangsa yang mana ingin masyarakatnya cerdas dan bisa mencapai prestasi belajarnya baik dalam hal intelektual dan selain itu juga dalam hal sosial maupun emosionalnya, maka harus memiliki minat yang tinggi dalam hal membaca ilmu pengetahuan sedemikian rupa macamnya. Budaya membaca menjadi sebuah kebiasaan yang baik yang dilakukan masyarakat setiap hari, maka tentu jelas perpustakaan menjadi media dan bagian kehidupan yang secara tidak langsung menjadi kebutuhan primer yang harus dilakukan (Aliyah & Darmawan, 2024; Badriyah *et al.*, 2024; Urbania & Alfiyah, 2024). Pengetahuan dan wawasan yang dimiliki siswa akan memiliki pengaruh yang positif terhadap keberhasilan belajar mereka, maka budaya literasi ini sangat signifikan dengan prestasi belajar siswa.

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui peran motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa setingkat SMA. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang faktor-faktor yang berperan meningkatkan prestasi belajar sebagai penunjang untuk membentuk lingkungan belajar yang efektif dan berorientasi pada nilai-nilai agama. Tujuan penulisan ini secara khusus adalah untuk mengkaji peran prestasi belajar terhadap prestasi belajar siswa setingkat SMA. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang faktor-faktor yang berperan meningkatkan prestasi belajar sebagai penunjang untuk membentuk lingkungan belajar yang efektif dan berorientasi pada nilai-nilai agama serta prestasi belajarnya meningkat.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur, yang bertujuan untuk mengkaji peran budaya literasi terhadap prestasi belajar siswa di setingkat SMA. Studi literatur ini mencakup kajian teoritis, referensi, dan berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan budaya, nilai, dan norma dalam kegiatan pendidikan

yang menjadi fokus penelitian. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dan bersumber dari berbagai artikel, jurnal, serta situs web yang telah dipilih berdasarkan keterkaitan dengan topik penelitian, kualitas akademik, dan kesesuaian dengan kerangka teoritis yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada dua variabel utama: budaya literasi sebagai variabel bebas dan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat. Analisis data dilakukan secara kualitatif-deskriptif untuk mengungkap hubungan antara kedua variabel tersebut, serta memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kebijakan di lingkungan setingkat SMA. Penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Menurut Mulyasa (2014), mengulas tentang kurikulum 2013 Indikator pengukuran prestasi belajar secara mendasar ada tiga ranah mencakup: (1) Pengetahuan/Kognitif; (2) Sikap /Afektif; dan (3) Keterampilan/Psikomotor. Ketiga ranah indikator prestasi belajar tersebut dijabarkan sebagai berikut (1) Ranah kognitif, yaitu ranah berpikirnya seperti dalam bentuk akademik dalam hal pola pikir pada anak dan IQ nya jadi di ranah ini harus ada banyak faktor yang mendukung baik dari literasi, disiplin belajar dan lingkungan keluarga agar benar-benar menghasilkan; (2) Ranah afektif, yaitu ranah sikap, moral, dan budi pekerti siswa sopan santunnya ini juga sangat penting karena ilmu saja tidak cukup harus ada etika dan adap; (3) Ranah psikomotorik, yaitu ranah kreativitas siswa dari minat bakatnya *fundamental movement, generic movement, ordinative movement, dan creative movement* berinovasi mengembangkan kemampuannya baik dalam belajar atau suatu kegiatan yang lain seperti kreativitas dalam kerajinan tangan dan lain sebagainya biasanya hal ini masuknya di ranah nonakademik.

Budaya literasi menurut Au (1998), mengkaji tujuh indikator budaya literasi yang harus disertakan ketika meneliti literasi: (1) Tujuan pengajaran; (2) Peran bahasa rumah; (3) Materi pengajaran; (4) Manajemen kelas dan interaksi dengan siswa; (5) Hubungan dengan masyarakat; (6) Metode pembelajaran; dan (7) Penilaian. Tujuh indikator tersebut mencerminkan bidang-bidang utama penelitian tentang budaya literasi.

Indikator pertama adalah tujuan pengajaran dan pembelajaran literasi sekolah bagi siswa dengan latar belakang yang beragam akan ditingkatkan karena para pendidik menetapkan kepemilikan literasi siswa sebagai tujuan utama kurikulum seni bahasa (Goodman, 1992). Indikator selanjutnya yaitu peran bahasa rumah, ketika literasi menjadi tujuan, siswa memiliki kesempatan untuk menggunakan dan memperluas literasi dalam

berbahasa yang bertujuan agar peserta didik mampu menguasai dimensi bahasa dan dimensi kognitif literasi. Indikator materi pengajaran yaitu melakukan budaya literasi dengan materi yang disesuaikan dengan pengembangan kemampuan literasi melalui kegiatan di perpustakaan sekolah/perpustakaan kota/daerah atau taman bacaan masyarakat atau sudut baca kelas dengan berbagai kegiatan. Indikator manajemen kelas dan interaksi dengan siswa, berkaitan dengan peran pendidik untuk menciptakan kegiatan literasi sejati yang membuat siswa merasa memiliki. Indikator berikutnya hubungan dengan masyarakat, hal ini berkaitan dengan penjelasan diskriminasi dalam menunjukkan perlunya merestrukturisasi hubungan kekuasaan antara sekolah dan masyarakat, dan penjelasan perbedaan budaya. Indikator metode pembelajaran, yaitu mengatur bagaimana pelaksanaan literasi ini dilakukan dengan suatu metode agar tercapai apa yang diinginkan dan sesuai kurikulum. Indikator yang terakhir adalah penilaian, terakhir tahap evaluasi atau penilaian yang diperoleh dari hasil budaya literasi yang diterapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Budaya literasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar menjadi bahan yang trending dan sangat penting untuk diperhatikan, karena keadaan Indonesia saat ini krisis dalam membaca atau rendahnya minat baca seseorang terutama dikalangan pelajar atau siswa sekolah menengah atas seperti dalam pembahasan kali ini. Penerapan budaya literasi sangat berfungsi sebagai peningkatan prestasi belajar siswa, sangat berpengaruh positif dan signifikan (El-Yunusi *et al.*, 2023a; Hamdiyah *et al.*, 2024; Rizal *et al.*, 2024). Kegiatan budaya literasi menjadikan siswa setingkat sekolah menengah atas bisa terbiasa membaca, bertambahnya wawasan, dan sebagai bekal nantinya ketika siswa lulus dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yang terakhir bisa mencapai hasil prestasi belajar yang memuaskan (Aliyah & Darmawan, 2024; Fitriyah & Darmawan, 2024; Lutfiah & Badriyah, 2024). Beberapa studi terdahulu telah teridentifikasi sebagai sumber kajian di penelitian ini. Hasil dari penelusuran di Google Scholar menemukan sebanyak 10 karya tulis ilmiah terkait topik penelitian ini.

1. Ira Dwiyantri, Muhammad Abdullah, M. Jumhuri, dan Ahmad Ma'ruf (2023)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh implementasi literasi berbasis digital terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di SMA Ma'arif NU Pandaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan

teknik analisis data regresi linier sederhana. Data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi dan angket. Angket di sebarakan kepada 70 sampel dari 239 populasi dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan bantuan *software* SPSS versi 19.0 untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kevalidan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat terhadap peningkatan pembelajaran siswa.

2. Aime Ashianti Fathonah, Hery Sawiji, dan Anton Subarno (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Karanganyar; (2) pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Karanganyar; (3) pengaruh gerakan literasi sekolah dan kepercayaan diri secara simultan terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Karanganyar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan Otomasi Manajemen Perkantoran SMK Negeri 1 Karanganyar. Teknik sampel yang digunakan adalah *total sampling* sebanyak 72 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) ada pengaruh positif dan signifikan dari gerakan literasi sekolah terhadap prestasi belajar siswa; 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa; 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan dari gerakan literasi sekolah dan kepercayaan diri secara bersamaan terhadap prestasi belajar siswa.

3. Sabrina Aisyah Putri dan Retno Mustika Dewi (2022)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang terjadi diperoleh hasil bahwa siswa masih memiliki setingkat literasi ekonomi yang rendah serta kurangnya pemahaman tentang literasi digital pada siswa kelas X-E3 di SMAN 3 Sidoarjo. Populasi yang diambil untuk sampel penelitian yaitu Siswa Kelas X-E3 SMAN 3 Sidoarjo yang totalnya sejumlah 22 Siswa sekaligus *total sampling*. Era pandemi yang seperti sekarang menuntut peserta didik untuk dapat memahami literasi ekonomi serta literasi digital agar menunjang suatu proses pembelajaran. Rendahnya prestasi belajar pada siswa kelas X-E3 SMAN 3 Sidoarjo menjadi alasan untuk dilakukannya sebuah penelitian. Tujuan dari penelitian ini yaitu agar mengetahui (1) Adanya pengaruh literasi ekonomi pada prestasi belajar; (2) Pengaruh literasi digital terhadap prestasi belajar siswa; (3) Pengaruh literasi ekonomi dan literasi digital terhadap prestasi belajar. Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa keseluruhan literasi memiliki pengaruh yang

signifikansi terhadap prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Hasil pengumpulan data tersebut akan diolah dengan menggunakan alat analisis *software* SPSS.

4. Indah Puji Handayani (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel program literasi secara parsial terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 21 Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antar dua variabel atau lebih. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 21 Surabaya dengan jumlah total 289 siswa. Metode sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 168 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji analisis regresi sederhana untuk menjawab hipotesis. Program literasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 21 Surabaya.

5. Danang Hadi Wibowo dan Burhan Eko Purwanto (2021)

Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas (*independen*) yaitu gerakan literasi serta minat baca dan satu variabel terikat (*dependen*) yaitu prestasi belajar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Sampel dalam penelitian ini adalah 4 SMK di Kota Tegal mencakup 2 SMK Negeri dan 2 SMK Swasta dari siswa kelas XI. Populasi penelitian sebanyak 200 siswa kelas XI dan sampel sebanyak 50 siswa dari masing-masing sekolah. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gerakan literasi sekolah dengan minat baca siswa.

6. Farleynia Giovanni dan Neneng Komariah (2019)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara literasi digital dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 6 kota Bogor. Prestasi belajar diukur dari ranking. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 6 kota Bogor kelas X dan XI tahun 2018/2019 dengan total 666 dan sampel 121 menggunakan teknik *probability sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner, observasi, dan studi pustaka. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif dan analisis inferensial. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara literasi digital dengan prestasi belajar siswa.

7. Diah Pracista Murti dan Yunus Winoto (2018)

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara kemampuan literasi informasi siswa dengan prestasi belajardi SMAN 1 Cibinong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI dan kelas XII. Populasi dalam Penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII SMAN 1 Cibinong Kab. Bogor dengan jumlah 712 siswa dan diambil sampel sebanyak 88 orang dengan menggunakan teknik *random sampling* yang dibantu dengan Ms. Excel untuk menentukan responden secara acak. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian diketahui terdapat hubungan signifikan antara kemampuan literasi siswa dengan prestasi belajar yang dicapainya.

8. Debi Wulandari, Khusaini Khusaini, dan Estu Niana Syamiya (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi digital dan variabel kontrol terhadap prestasi akademik. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa jurusan IPS kelas X dan XI sebanyak 516 siswa dan ukuran sampel yang digunakan sebanyak 134 siswa IPS kelas X dan XI SMA Negeri 5 Kabupaten Tangerang dan *simple random sampling* sebagai teknik pengambilannya. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner menggunakan google form. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kausalitas. Jenis penelitian adalah kuantitatif. Penulis menggunakan model regresi linier berganda untuk pengujiannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berkontribusi signifikan dalam meningkatkan prestasi akademik.

9. Fajar Edi Jatmiko (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi informasi siswa serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 6 Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatif dengan menggunakan kuesioner sebagai teknik pengambilan datanya. Kuesioner disebarkan kepada 88 responden yang terdiri dari siswa kelas XI dan XII SMAN 6 Kota Tangerang Selatan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI dan XII SMAN 6 Kota Tangerang Selatan yang berjumlah 757 siswa. Sampel yang ditetapkan pada penelitian ini sebanyak 88 responden. Hasil penelitian membuktikan bahwa kemampuan literasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

10. Maghfirah (2020)

Penelitian ini mempunyai tujuan agar mengetahui bagaimana pengaruh dari gerakan literasi terhadap prestasi belajar siswa serta nantinya bisa juga dalam hal menyelesaikannya atau memberi solusi ketika adanya penurunan prestasi belajar siswa. Artikel penelitian yang dijelaskan ini memakai penelitian kuantitatif. Populasi atau jumlah keseluruhan siswa SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh adalah terdapat 400 jumlah siswa. Sampel sedangkan yaitu sebagiannya yang hanya diteliti saja berjumlah 80 siswa yang dipilih dengan teknik *proportionated stratified random*, teknik pengumpulan data menggunakan angket, data penelitian ini dianalisis menggunakan korelasi *product moment*. Kesimpulan hasilnya ditemukan terdapat hubungan antara literasi terhadap prestasi belajar siswa.

Tabulasi dari studi tersebut ditunjukkan pada tabel 1. Berbagai studi yang dikaji, terlihat jelas bahwa penerapan kegiatan atau pembelajaran dari budaya literasi untuk siswa SMA memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Pendapat dari beberapa ahli dalam penelitiannya juga menyebutkan diantaranya menurut penelitian Murti dan Winoto (2018), ditemukan juga pengaruh literasi signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Peneliti selanjutnya yaitu penelitian Hendrika dan Zainuddin (2020), juga menyatakan bahwasannya antara program pelaksanaan literasi dengan prestasi belajar berpengaruh positif. Peneliti terakhir yaitu Giovanni dan Komariah (2019), jadi dapat disimpulkan bahwa penelitiannya terhadap kegiatan efektivitas program literasi sangat berpengaruh positif dan signifikan dengan pencapaian prestasi belajar siswa. Ketiga artikel tersebut menunjukkan adanya korelasi yang signifikan di antara kedua variabel tersebut. Semakin baik kemampuan literasi siswa, prestasi belajar siswa pun semakin meningkat.

Tabel 1. Studi tentang Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Ira Dwiyantri, Muhammad Abdullah, M. Jumhuri, Ahmad Ma'ruf (2023)	SMA Ma'arif NU Pandaan	Pengaruh Implementasi Literasi Berbasis Digital terhadap Prestasi Belajar Siswa	Implementasi literasi mempunyai pengaruh yang kuat terhadap prestasi belajar siswa
Aime Ashianti Fathonah, Hery Sawiji, Anton	Siswa SMK Negeri 1 Karanganyar	Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah dan Rasa Percaya Diri	Gerakan literasi mempunyai pengaruh positif dan

Subarno (2019)		terhadap Prestasi Belajar Siswa	signifikan terhadap prestasi belajar siswa
Sabrina Aisyah Putri dan Retno Mustika Dewi (2022)	Siswa kelas X-E3 di SMAN 3 Sidoarjo	Pengaruh Literasi Ekonomi dan Literasi Digital terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa	Literasi ekonomi dan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa
Indah Puji Handayani (2018)	Siswa SMA Negeri 21 Surabaya	Pengaruh Program Literasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa	Program literasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa
Danang Hadi Wibowo dan Burhan Eko Purwanto (2021)	4 SMK di Kota Tegal mencakup 2 SMK Negeri, dan 2 SMK Swasta	Pengaruh Gerakan Literasi dan Minat Baca Peserta Didik terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia	Pengaruh yang signifikan gerakan literasi terhadap prestasi belajar siswa.
Farleynia Giovanni dan Neneng Komariah (2019)	Siswa SMAN 6 Bogor	Hubungan Literasi Digital dengan Prestasi Belajar Siswa	Adanya hubungan yang signifikan antara kompetensi informasi, kompetensi komunikasi, kompetensi kreasi konten, dan kompetensi keamanan dengan prestasi belajar siswa
Diah Pracista Murti dan Yunus Winoto (2018)	SMAN 1 Cibinong	Hubungan antara Kemampuan Literasi Informasi dengan Prestasi Belajar Siswa	Adanya hubungan yang signifikan antara kemampuan literasi dengan prestasi belajar siswa.
Debi Wulandari, Khusaini Khusaini, dan Estu Niana Syamiya (2022)	SMA Negeri 5 Kabupaten Tangerang	Literasi digital faktor penentu prestasi akademik siswa	Literasi digital berkontribusi signifikan meningkatkan prestasi akademik siswa.
Fajar Edi Jatmiko (2019)	SMAN 6 Kota Tangerang Selatan	Kemampuan Literasi Informasi Siswa dan Pengaruhnya terhadap Prestasi	Kemampuan literasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar

		Belajar Siswa	
Maghfirah (2020)	SMAN 10 Fajar Harapana Banda Aceh	Hubungan Gerakan Literasi Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa	Gerakan literasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar

Menurut para penelitian yang lain budaya literasi adalah suatu hal yang penting untuk mengupgread diri dalam kehidupan. Literasi adalah seseorang bisa paham, mengerti, dan menjalankan suatu kegiatan dengan bijak dan ilmu pengetahuan karena, orang yang literasinya tinggi akan kaya informasi dan pengetahuannya dan peka terhadap apa yang dilihatnya, seperti dalam melakukan kegiatan membaca, mendengarkan, menulis dan berbicara. Literasi juga ada dalam pengertian lain yaitu suatu inovasi memanfaatkan sebuah gambar maupun bacaan kemudian dikembangkan dalam bentuk berbahasa ketika berbicara, menulis, maupun berpikir (Abidin *et al.*, 2021). Literasi begitu penting dalam menjalankan kehidupan bagi tiap individunya karena ketika seseorang tidak pernah membaca atau tidak memiliki kemampuan literasi maka orang tersebut akan sedikit pengetahuannya sehingga nantinya akan sedikit dan sulit berinteraksi atau berkomunikasi dengan orang lain, sama halnya dengan orang yang berilmu dan orang yang tidak memilikinya pastinya akan berbeda baik dalam kemampuan menulisnya, membacanya, berbicara, dan yang berkaitan dengan literasi (Akmal *et al.*, 2015; Darmawan *et al.*, 2018; Rizal *et al.*, 2024). Budaya literasi begitu penting dan perlu untuk diterapkan karena sangat berpengaruh baik bagi proses belajar siswa selama satu semester dan nantinya menghasilkan prestasi belajar yang tinggi ketika literasi anak atau siswa rendah maka juga berpengaruh terhadap prestasinya.

Hal tersebut senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Simarona *et al.* (2023), yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dari literasi digital dengan pencapaian prestasi siswa setingkat SMA. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2024), hasil penelitiannya menyatakan temuannya juga mengatakan dengan adanya literasi digital dan modal sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademis siswa di SMK-SMAK Bogor.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Syahrudin (2018), budaya membaca atau literasi merupakan keterampilan yang dilakukan seseorang dalam memahami suatu bacaan dan tulisan kemudian diolah menjadi bahasa dalam kehidupan sehari-hari yang diterapkan. Sesuai dalam perkembangannya definisi literasi selalu berubah mengikuti kejadian zamanya seperti sekarang yang serba digital literasi masih bisa terakses dengan gaya baru yaitu literasi digital. Pengertian yang dulu dijelaskan bahwasanya literasi yaitu keterampilan siswa ketika

membaca, mendengar, melihat, dan menulis, namun sekarang definisinya semakin berkembang dan menjadi pengertian yang baru dan berinovasi berbagai macam bentuk seperti Literasi bermedia sosial, literasi dengan komputer, literasi berbentuk sains, literasi sekolah, dan lain sebagainya (Aliyah & Darmawan, 2024; Chasanah & Haikal, 2023; Darmawan *et al.*, 2022). Hakikat literasi secara rinci singkat padat dan jelas yaitu meliputi lima komponen diantaranya dalam hal pemahaman, penggunaan, menganalisa, dan mentransfer teks sampai dalam bentuk bahasa. Semuanya merujuk pada kemampuan dan keterampilan melebihi hanya sekedar membaca dan menulis saja akan tetapi ada berbagai macam bentuk literasi yang sekarang (Kholid & Darmawan, 2023; Mardikaningsih & Darmawan, 2023; Rizal & Darmawan, 2024). Literasi juga dapat diartikan aktivitas yang menunjang siswa agar berkembang dalam memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan sehingga nanti selanjutnya bisa mencapai prestasi belajar yang memuaskan dan menumbuhkan interaksi yang baik dengan sesama.

Menurut teori Septiani (2018), dalam penelitiannya menyatakan bahwasanya disebut prestasi belajar ketika siswa mampu memperoleh hasil akhir belajarnya di akhir semester dengan baik, yang mana dalam hal ini bisa dilihat dari penilaian pada raportnya, sehingga kemampuan prestasi belajar ini harus didukung dengan adanya literasi pada siswa, sehingga budaya literasi penting untuk dilakukan karena akan mencetak pemahaman dengan sendirinya ketika terbiasa membaca dan melakukannya secara bertahap dan menghasilkan yang memuaskan.

Secara umum, berdasarkan hasil studi tersebut, dapat disimpulkan bahwa budaya literasi juga berperan untuk menentukan prestasi belajar siswa setingkat SMA. Budaya literasi memberikan dorongan internal yang kuat bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan keterlibatan mereka, serta memperbaiki hasil akademik, dan membiasakan membaca. Keterampilan setiap individu atau siswa dalam hal literasi pasti berbeda bisa dilihat, dibandingkan, serta diukur dengan berbagai jenis model literasi yang diterapkan pada masing-masing sekolah, selain itu juga harus dikembangkan pengelolaan pelaksanaannya baik langkah-langkahnya maupun strateginya harus bisa dipahami dan dikuasai pada setiap siswa agar dapat memanfaatkan informasi guna menunjang prestasi belajarnya di sekolah (Harsiati, 2018; Abidin & Darmawan, 2024; Rizal & Darmawan, 2024; Umroh & Darmawan, 2024). Pencapaian prestasi belajar yang optimal, penerapan budaya literasi perlu diperhatikan dan ditingkatkan melalui pengajaran guru, media pembelajaran, maupun lingkungan belajar yang kondusif (Darmawan *et al.*, 2021; Putri *et al.*, 2023; Ya'lu *et*

al., 2024). Menurut berdasarkan penelitian maka hasil ini berdampak dalam hal peningkatan prestasi belajar siswa yang mana dengan menerapkan berbagai cara dalam kegiatan budaya literasi yang dikelola dengan baik dan dikembangkan, sehingga nantinya menghasilkan prestasi belajar yang optimal melalui penerapan budaya literasi yang baik. Upaya ini dapat dilakukan oleh orang tua maupun guru dalam memotivasi belajar siswa (El-Yunusi *et al.*, 2023b; Mudzakkir *et al.*, 2024; Nengseh *et al.*, 2024). Hasil belajar dapat meningkat apabila seorang guru dapat menciptakan suasana belajar yang baik (Akmal *et al.*, 2015; I *et al.*, 2018; Masfufah *et al.*, 2022a).

Penulis dapat menginterpretasikan dan memahami serta memfasilitasi kegiatan budaya literasi siswa menjadi tugas penting bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Penerapan budaya literasi dikelola dengan baik, siswa akan lebih terlibat, bersemangat, dan produktif dalam mencapai tujuan pendidikan mereka. Hal ini pada akhirnya akan berdampak positif terhadap kualitas hasil belajar dan perkembangan akademik secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Prestasi belajar dapat dicapai secara signifikan dan berpengaruh positif dengan cara penerapan budaya literasi, yang mana bisa berperan penting untuk menumbuhkan wawasan dan ilmu dari membaca ataupun literasi bagi siswa setingkat SMA khususnya. Adanya kegiatan atau model pengajaran di sekolah dengan cara menerapkan budaya literasi akan menjadikan siswa di Indonesia tidak rendah dalam minat membacanya, dengan demikian nantinya bisa mencetak generasi bangsa yang unggul karena akan kaya informasi dan ilmu yaitu dari terbiasa membaca, dan bisa mencapai tujuan pembelajaran dengan mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Prestasi belajar perlu untuk ditingkatkan diimbangi pula dengan budaya literasi yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, dalam mencapai prestasinya siswa pasti mengalami dua faktor yaitu faktor dari luar seperti yang terjadi pada lingkungan sekitarnya apakah mendukung atau sebaliknya, dan faktor dari dalam yaitu timbul dari diri sendiri seperti pada kemampuannya, minat, dan bakatnya. Studi literatur ini menitikberatkan pada pentingnya pengaruh motivasi belajar untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Para akademisi perlu memperhatikan kompleksitas faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik. Penulis memerlukan perhatian terhadap berbagai aspek

penentu agar optimalisasi prestasi belajar dapat dicapai secara menyeluruh. Peran seluruh pihak, termasuk guru, orang tua, dan lingkungan sekitar, sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi yang mendukung untuk memaksimalkan prestasi belajar siswa secara komprehensif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Bumi Aksara, Semarang.
- Abidin, Z., & Darmawan, D. (2024). The Relationship Between Learning Motivation And Learning Resources Toward Academic Achievement Of Students At Mts Al Azhar Tanjung Bumi Bangkalan. *Hikamatzu Journal of Multidisciplinary*, 1(1), 173–183.
- Akmal, D. K., Darmawan, D., & Wardani, A. (2015). *Manajemen Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Al Mursyidi, B. M., & Darmawan, D. (2023). The Influence of Academic Success of Islamic Religious Education and Social Media Involvement on Student Morality. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 17(2), 321–331.
- Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Literasi Digital, Pemanfaatan Media Pembelajaran, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMPN 01 Tanjungsumber Bangkalan Madura. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 2098–2117.
- Amrulloh, Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTS Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 5(1), 188–200.
- Siregar, A., Sitorus, D. P. M., & Siahaan, A. L. (2023). Pengaruh Budaya Literasi Dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar. *Jurnal Sains Student Research*, 1(2), 100.
- Au, K. (1998). Social Constructivism and the School Literacy Learning of Students of Diverse Backgrounds. *Journal of Literacy Research*, 30(2), 297–319.
- Badriyah, L., Masfufah, M., Rodiyah, K., Chasanah, A., & Abdillah, M. A. (2021). Implementasi Pembelajaran P5 dalam Membentuk Karakter Bangsa di Era Society 5.0. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 1(02), 65–83.
- Badriyah, L., Mufaizah, M., & Azizah, C. (2024). Implementasi Budaya Literasi Pada Materi Hakikat Penciptaan Manusia Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist. *PANDAWA*, 6(1), 1–14.
- Chasanah, U., & Haikal, M. R. (2023). Literasi Sebagai Strategi Menarik Minat Menabung Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya. *Al Itmamiy Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)*, 5(2), 28–43.
- Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2018). *Teknik Komunikasi*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D., Issalillah, F., Retnowati, E., & Mataputun, D. R. (2021). Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkomunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar

- Siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 11–23.
- Darmawan, D., Nurani, R., Putra, A. R., Mardikaningsih, R., & Halizah, S. N. (2022). Pengaruh Literasi Bisnis dan Toleransi Risiko Terhadap Keterampilan Kewirausahaan Karyawan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(4), 143–149.
- Dena, S., & Darmawan, D. (2024). Character Development of Students in Public High School 4 Surabaya Through The Role of School Culture and Parenting Style. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), 417–428.
- El-Yunusi, M. Y. M., Alam, M. B., & Rodliyah, N. A. (2023). Hakikat Nilai Dasar Penanaman Pendidikan Karakter Pada Peradaban Agama Islam. *TALIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 6(2), 173–191.
- El-Yunusi, M. Y. M., Firmansyah, B., Dena, S., & Muiz, A. (2024). Penerapan Materi Pengajaran PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 12(1), 8–15.
- El-Yunusi, M. Y. M., Jannah, R., Muzayyin, M. K., & Khan, A. L. (2023). Pemanfaatan Media Power Point dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Peserta Didik di UPT SD Negeri 224 Gresik. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 2447–2143.
- El-Yunusi, M. Y. M., Sajidah, S., & Mubarak, H. (2023). Konsep Filsafat Pada Pengembangan Karakter Remaja Muslim di Era Dunia dengan Gender “4P.” *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 11(2), 15–21.
- El-Yunusi, M. Y. M., Yasmin, P., & Mubarak, L. (2023). Ontologi Filsafat Pendidikan Islam (Studi Kasus: Bahan Ajar Penerapan Literasi pada Peserta Didik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6614–6624.
- Firdaus, D. F. (2020). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru dan Kompetensi Sosial Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Kuningan. *Syntax Idea*, 2(3), 12–17.
- Fitriyah, E. I., & Darmawan, D. (2024). The Influence of Mental Health, Study Habits and Achievement Motivation on Students’ Success at MTsN 4 Surabaya. *Educan: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 154–166.
- Giovanni, F., & Komariah, N. (2019). Hubungan antara Literasi Digital dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 6 Kota Bogor. *Libraria*, 7(1), 147–162.
- Goodman, K. S. (1992). I didn’t Fond Whole Language. *Reading Teacher*, 46(3), 188–199.
- Hamdiyah, R., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Regulasi Diri dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Al-Ikhwan Gresik. *Journal on Education*, 6(4), 21190–21210.
- Hariyadi, A., Jenuri, J., Darmawan, D., Suwarma, D. M., & Pramono, S. A. (2023). Building of the Pancasila Character with Religious Harmony in the Globalization Era. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 2126–2133.
- Hendrika, I. H., & Zainuddin, H. (2020). Pengaruh Program Literasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III SDN 244 Inpres Bera Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 9(3), 31–37.
- I, W., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah*. IntiPresindo Pustaka.
- Indrianti, E. D., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan

- Kesejahteraan Guru terhadap Minat menjadi Guru Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 13–24.
- Kholid, K., & Darmawan, D. (2023). The Influence of Digital Literacy and Learning Media Utilization on Student Learning Motivation. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(2), 393–403.
- Lembong, D., Hutomo, S., & Darmawan, D. (2015). *Komunikasi Pendidikan*. IntiPresindo, Bandung.
- Lutfiah, R. U., & Badriyah, L. (2024). Pengaruh Program Literasi Digital Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Mts Darul Ulum Waru Sidoarjo. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 109–117.
- Maharani, L., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kedisiplinan Belajar, Regulasi Diri Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mts Wachid Hasyim Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 407–416.
- Mala, A., Purwatiningsih, B., & Ghozali, S. (2022). Implementasi Pengembangan Jiwa Literasi Entrepreneurship Pada Siswa Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 120–144.
- Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2023). Analysis of Financial Literacy and Risk Tolerance on Student Decisions to Invest. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 3(2), 7–12.
- Masfufah, M., Badriyah, L., Anggrain, N., Ahmad, L. J., & Al Asror, I. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visualisation, Intellectually (Savi) dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 2(01), 47–65.
- Masfufah, M., Darmawan, D., & Masnawati, E. (2022). Strategi Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Maninvest: Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, Dan Investasi*, 1(2), 214–228.
- Mudzakkir, M., Yunusi, M. Y. M. El, & Darmawan, D. (2024). Hubungan Gaya Mengajar, Motivasi Belajar, dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN Kutisari I/268 Surabaya. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 125–139.
- Murti, D. P., & Winoto, Y. (2018). Hubungan antara Kemampuan Literasi Informasi dengan Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Cibinong Kabupaten Bogor. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 2(1), 1–5.
- Nabilah, F., & Masnawati, E. (2024). Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Mengatasi Degradasi Moral. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 2(4), 206–215.
- Nengseh, Y., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Motivasi Belajar, Efikasi Diri Dan Penggunaan Media Sosial Sebagai Penggerak Mandiri Belajar Akademik Siswa Upt Sd Negeri 313 Gresik. *Jurnal Kajian Agama Islam*, 8(3), 65–74.
- Nurulaili, A., Gunayasa., I. B. K., & Istiningsih, S. (2022). Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 9 Mataram. *Pendagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 35–42.
- Pakpahan, R. (2016). Faktor-faktor yang memengaruhi capaian literasi matematika siswa Indonesia dalam PISA 2012. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(3), 331–348.
- Putri, A. E., Fitria, R. L. Y., Masnawati, E., Masfufah, M., Sasmita, F. E., Mardikaningsih,

- R., & Darmawan, D. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Peumla pada Materi Pengamalan Sila Pancasila di Kelas 2 SDN Klagen. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 1(5), 48–53.
- Rizal, M. I., & Darmawan, D. (2024). Digital Literacy And Utilization Of Learning Media: Their Contribution To Academic Achievement In Intensif Taruna Pembangunan High School. *Surabaya Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(3), 22–30.
- Rizal, M. I., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024a). Literasi Digital, Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Kemandirian Belajar: Kontribusinya terhadap Prestasi Akademik di SMA Intensif Taruna Pembangunan Surabaya. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(2), 905–917.
- Rizal, M. I., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024b). Literasi Digital, Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Kemandirian Belajar: Kontribusinya terhadap Prestasi Akademik di SMA Intensif Taruna Pembangunan Surabaya. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(4), 905–917.
- Safitri, F., & Yuniwati, C. (2016). Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Setingkat II Prodi D-III Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 2(2), 154–161.
- Sari, P. A. P. (2020). Hubungan Literasi Baca Tulis dan Minat Membaca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 141–152.
- Septiani, D. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X DI SMA Negeri 1 Klirong Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2017/2018. *OIKONOMIA-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 139–144.
- Setiawan, H. (2024). Pengaruh Literasi Digital dan Modal Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Vokasi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 427–432.
- Simarona, N., Maria, H. T., & Karolina, V. (2023). Prestasi belajar fisika peserta didik sma kelas xi fase f: apakah berhubungan dengan literasi? Digital? *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(2), 330–339.
- Siregar, A., Sitorus, D. P. M., & Siahaan, A. L. (2023). Pengaruh Budaya Literasi dan Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar. *Journal Sains Student Research*, 1(2), 999–1008.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29.
- Syahrudin, D. (2018). Optimalisasi Penerapan Model Pembelajaran Reading Aloud With Comprehension (RAC) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 7(1), 1–10.
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan budaya membaca di Indonesia (Studi pustaka tentang problematika & solusinya. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 22–33.
- Umroh, U., & Darmawan, D. (2024). The Dynamics of School Environment and the Impact of Parental Attention on the Academic Achievement of Students at SMA Negeri 1 Ketapang Sampang. *FONDATLA*, 8(1), 77–87.
- Urbania, M., & Alfiah, H. Y. (2024). Hubungan Antara Literasi Digital Dengan Kreativitas Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah At Taqwa Kebonagung Dan Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Geluran Sidoarjo Jawa Timur. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(3),

213–224.

Utomo, U. (2017). Instrumen Musik Calung Banyumasan: Perubahan Organologi. In *Kemungkinan Adaptasi Dan Pemanfaatannya Dalam Pembelajaran Seni Musik Di Sekolah*.

Ya'lu, M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Konsep Diri, Dukungan Sosial, dan Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Madrasah Diniyah Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya. *TEACHING AND LEARNING JOURNAL OF MANDALIKA (TEACHER)*, 5(1), 258–270.